

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan bab akhir dalam penulisan skripsi. Bab ini berisi simpulan implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap temuan penelitian yang dapat dimanfaatkan bagi guru Bimbingan dan Konseling dan bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Simpulan penelitian bimbingan kelompok dengan menggunakan Teknik *Johari Window* untuk meningkatkan pemahaman diri peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Baleendah Tahun Ajaran 2014/2015, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, diperoleh beberapasiswaimpulan sebagai berikut.

- 1) Gambaran pemahaman diri peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Baleendah Tahun Ajaran 2014/2015 secara umum berada pada kategori sedang, artinya peserta didik memiliki jumlah kesesuaian karakteristik pemahaman diri remaja yang berada ditingkat rata-rata, dimana peserta didik cenderung kurang optimal dalam memaknai dimensi pemahaman diri. Hal ini karena peserta didik cenderung kurang berpikir operasional formal terhadap keadaan diri, belum dapat menampilkan peran yang berbeda dengan konteks tertentu, masih kurang stabil dalam hal emosi, memiliki kebingungan mengenai kontradiksi diri, ragu menampilkan diri yang sebenarnya, belum mampu mengevaluasi diri dengan membandingkan dengan orang lain, belum dapat introspeksi diri, kurang dapat melindungi diri secara tepat, belum dapat mengembangkan hal yang tidak disadari serta kurang mengintegrasikan diri secara utuh dan sistematis. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membantu meningkatkan pemahaman diri peserta didik.

- 2) Program bimbingan kelompok dengan menggunakan Teknik *Johari Window* untuk meningkatkan pemahaman diri, dilakukan terhadap peserta didik pada kategori rendah. Program dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Baleendah Tahun Ajaran 2014/2015. Melalui bimbingan kelompok dengan menggunakan Teknik *Johari Window*, peserta didik diberikan kesempatan untuk meningkatkan kesadaran diri melalui visual sederhana berbentuk jendela. Jendela tersebut terdiri dari 4 area diantaranya area terbuka, area gelap, area tersembunyi, dan area tidak diketahui. Program intervensi dilakukan selama enam tahap dengan pertemuan dua kali setiap minggunya. Setiap tahap akan membuka satu area dalam *Johari Window* yang sesuai dengan dekripsi kebutuhan yang diturunkan dari dimensi dan indikator pemahaman diri.
- 3) Bimbingan kelompok dengan menggunakan Teknik *Johari Window* efektif untuk meningkatkan pemahaman diri peserta didik yang berada pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor dari *pretest-posttest* berdasarkan hasil uji *Wilcoxon*, uji *gain*, hasil observasi dan dokumentasi.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan bagi guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 2 Baleendah adalah program intervensi bimbingan kelompok dengan menggunakan Teknik *Johari Window* untuk meningkatkan pemahaman diri peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa rekomendasi yang ditujukan terhadap pihak yang terkait dengan penelitian, sebagai berikut.

1) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling dapat menjadikan gambaran umum pemahaman diri peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Baleendah sebagai analisis kebutuhan awal untuk membantu memahami potensi dan mengembangkan diri. Analisis kebutuhan tersebut kemudian dikembangkan menjadi Program Teknik *Johari Window* dalam bimbingan kelompok yang telah disusun dan dapat dimanfaatkan. Selain itu, pada program ini sangat diperhatikan arahan pelaksanaan bagi guru BK untuk menciptakan suasana menyenangkan yang tidak hanya melakukan komunikasi satu arah seperti ceramah.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, Teknik *Johari Window* efektif untuk meningkatkan pemahaman diri, namun dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya. Pertama, mengenai waktu pelaksanaan intervensi yang dilakukan pulang sekolah dapat berpengaruh pada kondisi fisik dan psikologis peserta didik, sehingga sebaiknya waktu pelaksanaan intervensi dilakukan dengan pilihan waktu yang tepat.

Kedua, desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pra eksperimen yang tidak menggunakan kelompok kontrol, karena itu direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan desain penelitian yang melibatkan kelompok kontrol. Ketiga, peneliti selanjutnya disarankan agar mengkaji berbagai jenis teknik yang sesuai dengan layanan bimbingan dan konseling, sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman diri.